

## Si-Mosque: Instrumen Pelaporan Keuangan Masjid untuk Mewujudkan *Good Mosque Governance*

### *Si-Mosque: Mosque Financial Reporting Instrument to Realize Good Mosque Governance*

Andri Widiyanto<sup>1</sup>, Irfan Triadi Saputra<sup>2</sup>, Koandres<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik,

<sup>2-3</sup>Sarjana Terapan Teknik Informatika,  
Politeknik Harapan Bersama Tegal

\*corr\_author: [andri\\_widi@poltektegal.ac.id](mailto:andri_widi@poltektegal.ac.id)

#### ABSTRAK

Masjid sebagai entitas non laba atau organisasi publik penting untuk menekankan akuntabilitas dan mendorong transparansi yang termuat dalam konsep *good mosque governance*. kebutuhan user dikumpulkan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan pengurus masjid serta dokumentasi proses pencatatan serta pelaporan keuangan masjid. Metode *Skuensial Linier* diimplementasikan dalam Si-Mosque. tahapan desain system meliputi : *Use Case* diagram untuk mengetahui fungsi atau fitur apa saja yang ada, kemudian membuat database *MySQL* serta merancang relasi antar tabel dan dilanjutkan dengan mendesain antar muka. Si-Mosque merupakan system informasi pelaporan keuangan masjid yang berdasrakan ISAK 35 sebagai standar untuk organisasi non laba. Si-Mosque diharapkan dapat memudahkan pengurus masjid dalam melakukan pengelolaan keuangan masjid dan sebagai sarana untuk mewujudkan transparansi dilingkungan rumah ibadah.

**Kata Kunci:** Si-Mosque, Akuntabilitas, Transparansi, ISAK 35

#### ABSTRACT

*Mosques as non-profit entities or public organizations are important to emphasize accountability and encourage transparency which is contained in the concept of good mosque governance. User needs are collected through direct observation, interviews with mosque management and documentation of the process of recording and reporting mosque finances. The Linear Sequential Method is implemented in Si-Mosque. the system design includes: Use Case diagrams to find out what functions or features exist, then create a MySQL database and design relationships between tables and continue with designing the interface. Si-Mosque is a mosque financial reporting information system based on ISAK 35 as a standard for non-profit organizations. Si-Mosque is expected to facilitate mosque administrators in managing mosque finances and as a means of realizing transparency within the house of worship*

**Keywords:** Si-Mosque, Accountability, Transparency, ISAK 35

## PENDAHULUAN

Pemikiran *good mosque governance* pada saat ini tidak mudah untuk direalisasikan. Yang mana sebuah konsep yang besar tentang pertanggungjawaban pengelolaan masjid secara vertikal (Allah SWT) serta horizontal (Manusia dan makhluk Allah SWT) (Hanif et al., 2021). Turunan dari konsep tersebut meliputi akuntabilitas yang bermakna laporan keuangan sesuai dengan standar, dan memberikan informasi tentang nilai-nilai moral yang luhur dan tanggung jawab individu dalam suatu organisasi (Rodliyah et al., 2021) transparansi bermakna dapat diakses oleh jamaah, serta efektivitas dan efisiensi yaitu pengelolaan dana jamaah secara professional (Amalia, 2018). Oleh karenanya tidak banyak masjid yang sudah menerapkan konsep *good mosque governance* bahkan mungkin tidak mengetahuinya sehingga berdampak pada pengelolaan masjid secara tradisional.

Perencanaan, pengumpulan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan masjid perlu didukung dengan tatakelola baik dan system informasi yang baik. Karena sebagai organisasi non laba yang sumber pendapatannya dari donatur, pemerintah, atau jamaah masjid yang mewakafkan sebagian hartanya sehingga diharuskan mengelola keuangan masjid dengan baik dan melaporkan aktivitas kepada semua pemberi sumber daya agar kepercayaan dapat terjaga. Pengelolaan keuangan dalam hal ini dimulai dari proses pencatatan sampai dengan penyajian laporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran dana pada tempat ibadah (Fitria et al., 2022)

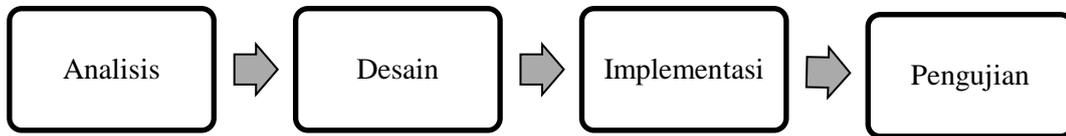
Sistem Informasi Masjid (Badharudin, 2020) memuat informasi terkait dengan artikel, kajian, laporan keuangan serta pengumuman untuk jamaah. Penelitian lainnya (Rifai, 2021) lebih kompleks dengan variasi menu yang lebih banyak meliputi takmir dan kegiatannya masjid, anggaran, serta *cash flow* masjid, pencatatan asset dll. Sistem informasi laporan keuangan (Ambo & Hati, 2019) Sistem Informasi Pengelolaan Kas Masjid Al-Madinah Tangerang. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan kas masjid dengan dengan fitur memasukan data kas pemasukan, fitur memasukan data kas pengeluaran, fitur melihat informasi saldo kas masjid. Sedangkan Sistem Informasi Keuangan Masjid Babul Muttaqien Parang Tambung memiliki fitur *cash flow* masjid serta melihat laporan bulanan pendapatan dan belanja (Muttaqien et al., 2018)

Masjid sebagai entitas non laba atau organisasi publik penting untuk menekankan akuntabilitas dan mendorong transparansi yang termuat dalam konsep *good mosque governance*. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu system informasi sebagai alat untuk komunikasi kepada jamaah di era digital. Aksesibilitas jamaah, kecepatan informasi dan meningkatkan pertanggungjawaban atas dana masjid merupakan tujuan dirancangnya system informasi tersebut. Perancangan Si-Mosque ini merupakan kelanjutan dari penelitian (Widianti, 2023) yang sudah dilakukan sebelumnya bahwa dalam menjalankan aktivitas kesehariannya Masjid Al-Hajj tidak mencatat sesuai dengan pengelompokan akun akan tetapi hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja, sehingga penyusunan laporan keuangan berfokus pada penyusunan arus kas (*cash flow*), oleh karenanya tidak sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) sehingga penelitian ini bisa menyempurnakan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu mengkombinasikan antara profil masjid, laporan keuangan mengikuti standar yang sudah ditentukan yaitu ISAK 35 untuk mendukung *good mosque governance* pada Masjid Al-Hajj

## METODE PENELITIAN

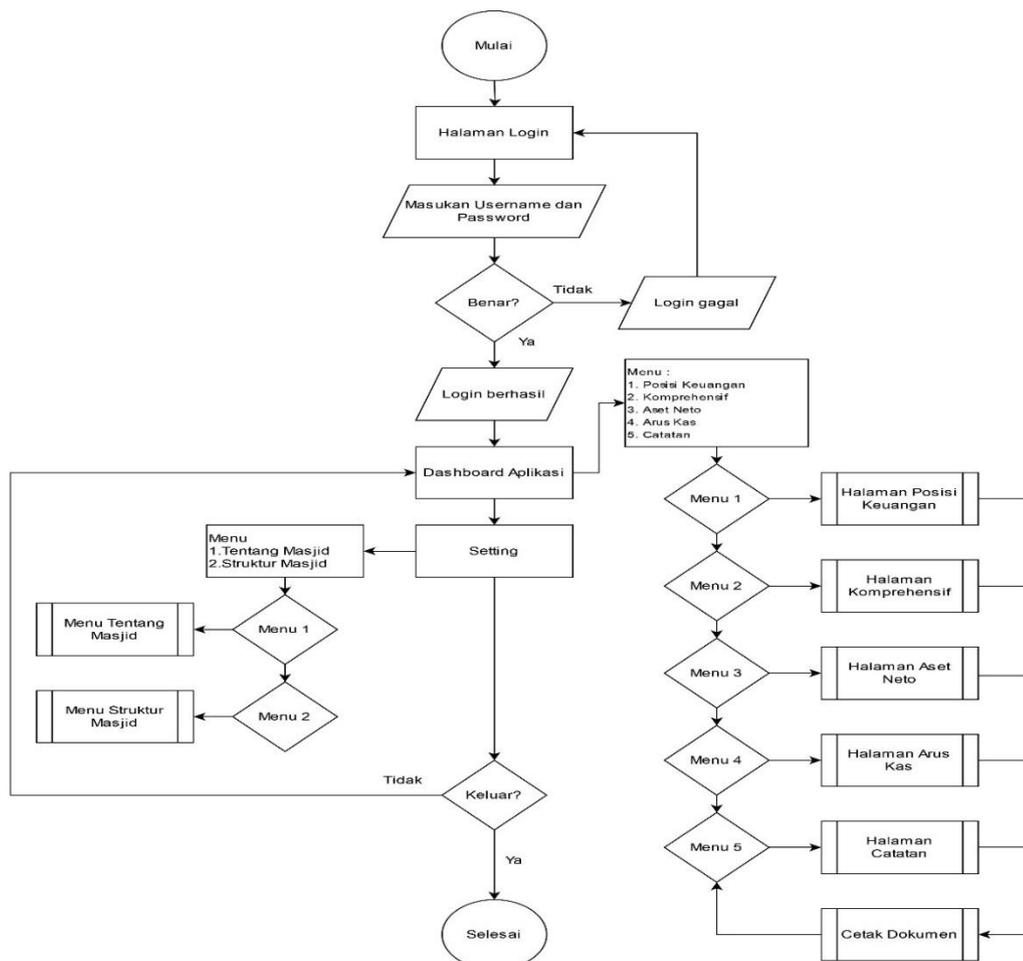
Proses Pengembangan Si-Mosque disesuaikan dengan kebutuhan user yaitu Masjid Al-Hajj yang mana data atau kebutuhan user dikumpulkan melalui pengamatan langsung,

wawancara dengan pengurus masjid serta dokumentasi proses pencatatan serta pelaporan keuangan masjid. Metode *Skuensial Linier* diimplementasikan dalam Si-Mosque. Hal ini disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode skuensial linier (Badharudin, 2020)

Seluruh data dan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara, maupun observasi tersebut dimanfaatkan penulis sebagai tahap awal desain serta pengembangan Si-Mosque. Kebutuhan yang disampaikan tersebut kemudian dianalisis dan diwujudkan dalam fitur sehingga system tersebut bermanfaat bagi user. Sedangkan dalam tahapan desain system meliputi *Use Case* diagram untuk mengetahui fungsi atau fitur apa saja yang ada, kemudian membuat database *MySQL* serta merancang relasi antar tabel dan dilanjutkan dengan mendesain antar muka. Untuk melihat alur Si-Mosque dapat melihat Gambar 2.



Gambar 2. Diagram alir antarmuka Si-Mosque

Selanjutnya pada saat implementasi system menggunakan bahasa pemrograman PHP yang bermanfaat untuk mengolah data yang ada sehingga desain antarmuka dan database terhubung satu dengan yang lain. Antarmuka dapat menampilkan database, dan dapat menyimpan data dalam database. Si-Mosque diuji dengan metode *Black-Box Testing* menguji perangkat lunak menguji fungsi atau fitur dari SI-Mosque, Sehingga apabila masih terdapat fitur yang tidak bisa dijalankan/eror maka segera dilakukan perbaikan hingga sistem siap digunakan.

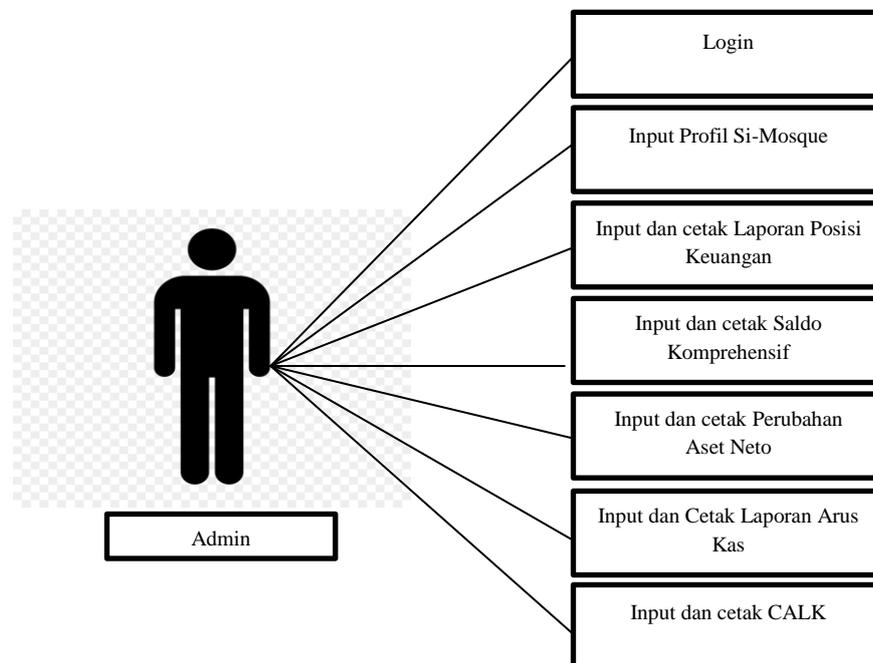
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis

Pengamatan dan wawancara langsung dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan Si-Mosque. Informasi tersebut meliputi: Profil Masjid, Struktur Organisasi Pengurus Masjid, Laporan Keuangan Non-Laba disesuaikan dengan ISAK 35 dan dokumentasi laporan penerimaan dan pengeluaran kas sederhana yang sudah dibuat sebelumnya. Semua hal tersebut dijadikan data awal untuk kemudian dianalisis oleh penulis dalam merancang Si-Mosque. User yang diharapkan oleh pengurus hanya 1 admin saja sebagai pihak yang mencatat dan melaporkan keuangan Masjid Al-Hajj.

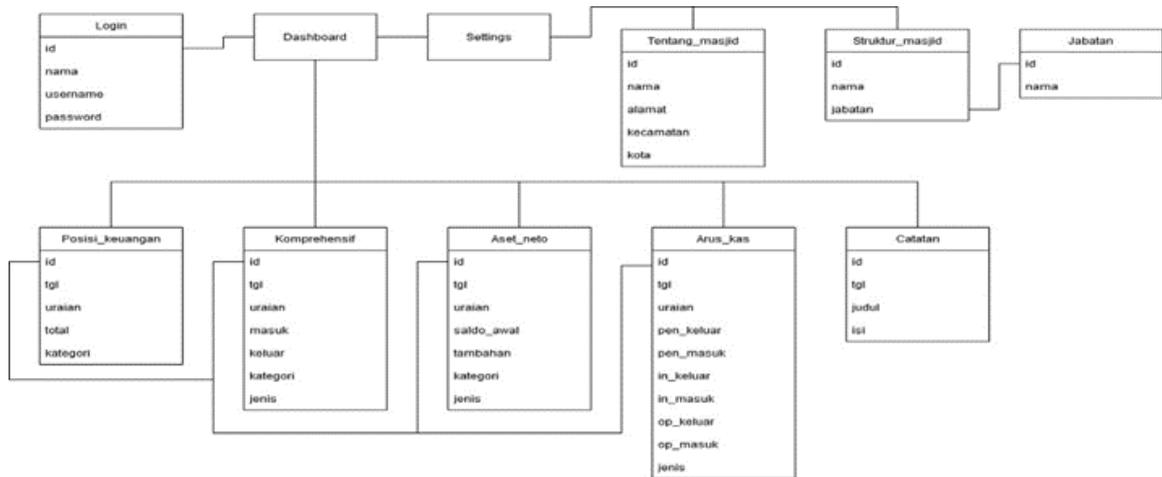
### 2. Desain

Si-Mosque didesain hanya untuk 1 pengguna saja yaitu seorang bendahara masjid sekaligus bertindak sebagai administrator. Adapun tugas-tugasnya meliputi: *Input* Profil Si-Mosque, *Input* dan Cetak Laporan Posisi Keuangan, Saldo Komprehensif, Perubahan Aset Neto, Arus Kas dan CALK. Berikut ini gambar *use case* diagram admin (Gambar 3).



**Gambar 3. Use Case Diagram Admin Side**

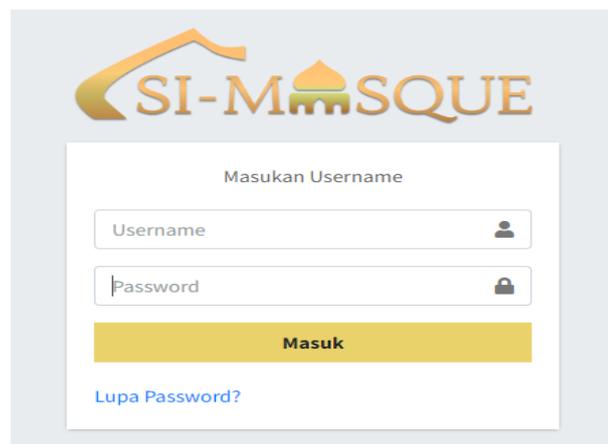
Dalam perancangan sistem terdapat permodelan data dan perancangan interface. Pada permodelan data digunakan database MySQL. Berikut penulis sajikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Relasi antartabel My-SQL

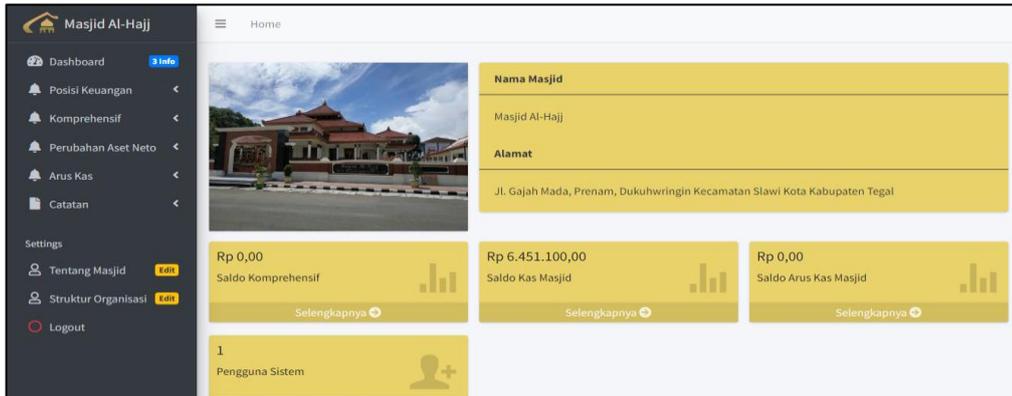
### 3. Implementasi

Implementasi dari program yang dibangun disajikan seperti pada Gambar 5 – 15.

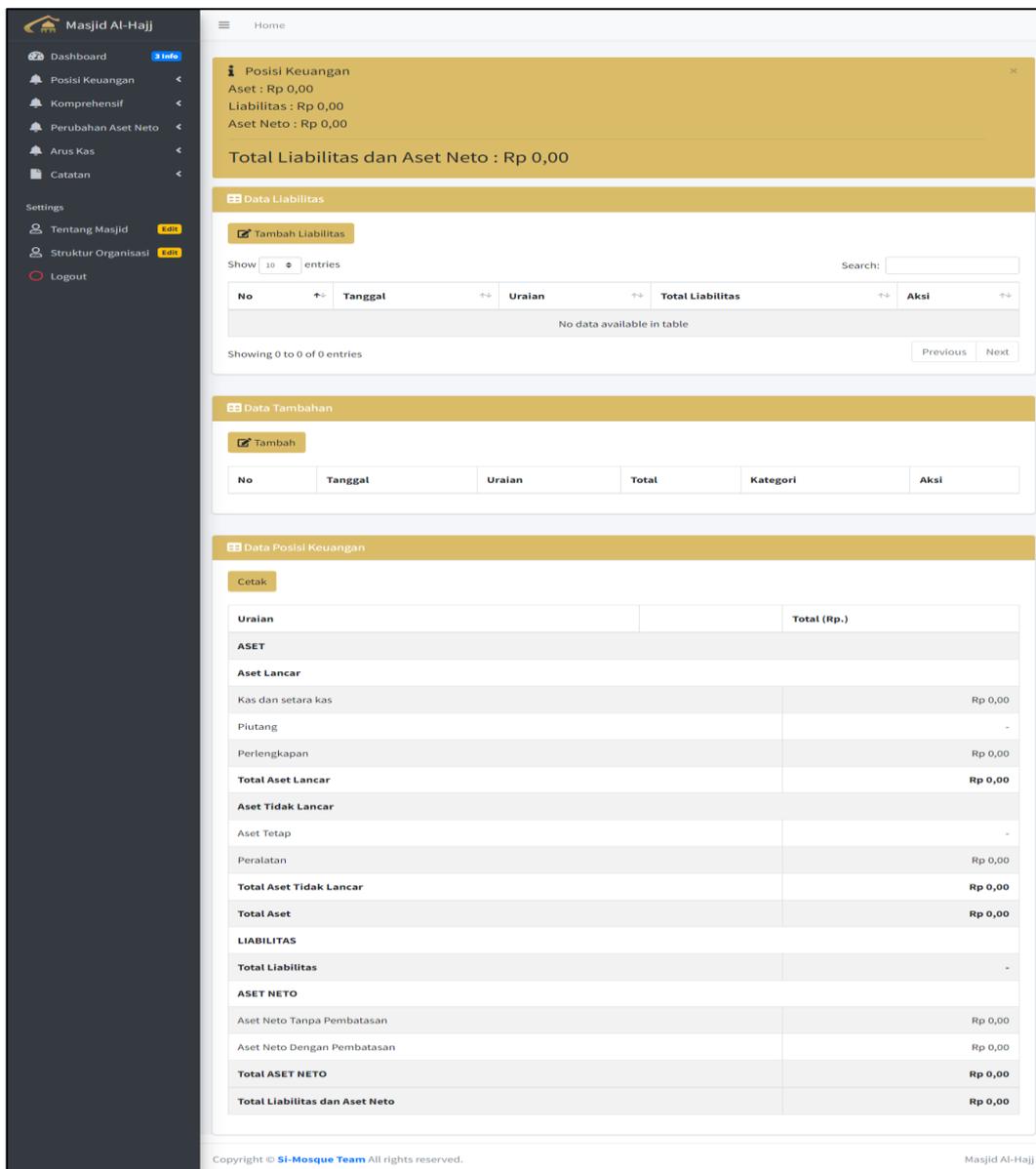


Gambar 5. Tampilan login admin

Gambar 5 menunjukkan tampilan menu Login dari aplikasi Si-Mosque. Pengguna diperintahkan untuk memasukkan *username* dan *password* yang sudah disediakan. Apabila pengguna ada kesalahan password bisa melakukan klik lupa password. Ketika sudah berhasil maka pengguna sudah bisa menggunakan aplikasi Si-Mosque. Apabila sudah bisa Login dalam Si-Mosque maka pengguna akan diarahkan ke menu *dashboard* (Gambar 6) atau menu tampilan utama. Pada menu tampilan *dashboard* ada beberapa informasi atau perintah yang bisa disajikan dalam *dashboard*. Dalam menu *home* terdapat informasi terkait dengan nama masjid, alamat masjid serta menu laporan keuangan masjid meliputi posisi keuangan, saldo komprehensif, perubahan aset netto arus kas dan catatan. Selanjutnya dalam menu *dashboard* terdapat menu setting yang berfungsi untuk mengubah data, yaitu tentang masjid dan struktur organisasi, serta yang terdapat menu *logout* Si-Mosque.



**Gambar 6. Tampilan dashboard**



**Gambar 7. Menu laporan posisi keuangan**

Pada Gambar 7 menampilkan menu laporan posisi keuangan, terdapat beberapa informasi yang bisa pengguna lihat asset, liabilitas dan aset netto. Pada menu laporan posisi keuangan pengguna dapat menambahkan data liabilitas di menu tambah asset, liabilitas maupun asset netto disertai dengan nilai nominalnya sehingga dapat tersaji dalam output laporan posisi keuangan (Gambar 8).

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	Rp 0,00	
Piutang	-	
Perlengkapan	Rp 0,00	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 0,00</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset Tetap	-	
Peralatan	Rp 0,00	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>Rp 0,00</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp 0,00</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Total Liabilitas</b>		-
<b>ASET NETO</b>		
Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 0,00	
Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 0,00	
<b>Total Aset Neto</b>		<b>Rp 0,00</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>		<b>Rp 0,00</b>

**Gambar 8. Output laporan posisi keuangan**

Pada Gambar 8 menyajikan posisi keuangan masjid yang telah di *input* sehingga pengguna tahu keadaan posisi keuangan pada periode berjalan. Terdapat informasi aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. serta, liabilitas, serta terdapat informasi tentang aset netto dan total liabilitas dan aset netto.

The screenshot displays the 'Masjid Al-Hajj' dashboard. A sidebar on the left contains navigation options: Dashboard, Posisi Keuangan, Komprehensif, Perubahan Aset Neto, Arus Kas, Catatan, Settings, Tentang Masjid, Struktur Organisasi, and Logout. The main content area shows a 'Home' header and a 'Saldo Komprehensif' summary card with 'Pemasukan : Rp 0,00', 'Pengeluaran : Rp 0,00', and 'Saldo Akhir : Rp 0,00'. Below this is a 'Rekap Penghasilan Komprehensif' section with a 'Cetak' button, a search bar, and a table with columns: No, Tanggal, Uraian, Pendapatan, Biaya Beban, and Kategori. The table is currently empty, showing 'No data available in table' and 'Showing 0 to 0 of 0 entries'.

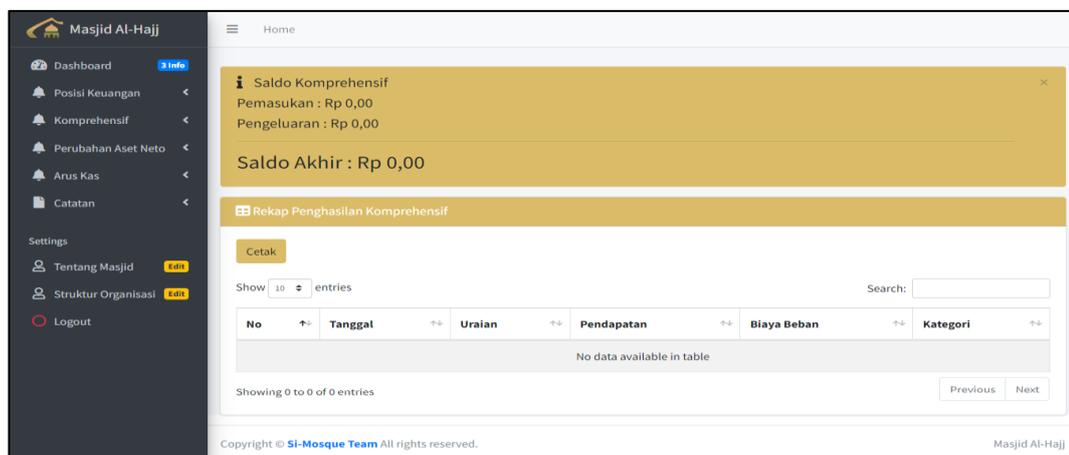
**Gambar 9. Tampilan menu saldo komprehensif**

Gambar 9 merupakan tampilan menu saldo komprehensif yang menerangkan tentang transaksi yang telah dilakukan, yang terdapat pemasukan dan pengeluaran selama periode berjalan sehingga pengurus masjid dapat memantau dan mengevaluasi keuangan masjid. Selanjutnya saldo komprehensif tersebut disajikan dalam Gambar 10 berikut.

Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA</b>		
<b>PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN</b>		
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan	Rp 0,00	
<b>BEBAN BEBAN</b>		
Total Pengeluaran Dengan Pembatasan		Rp 0,00
Surplus ( <i>Defisit</i> ) Dengan Pembatasan		Rp 0,00
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA</b>		
<b>PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN</b>		
Total Pendapatan Dengan Pembatasan	Rp 0,00	
<b>BEBAN BEBAN</b>		
Total Pengeluaran Dengan Pembatasan		Rp 0,00
Surplus ( <i>Defisit</i> ) Dengan Pembatasan		Rp 0,00
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		Rp 0,00
<b>TOTAL BEBAN</b>		Rp 0,00
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		Rp 0,00

Gambar 10. Output saldo komprehensif

Gambar 10 menerangkan output dari menu saldo komprehensif menjelaskan tentang output saldo komprehensif yang berasal dari pendapatan dan beban masjid yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan selama periode tersebut.



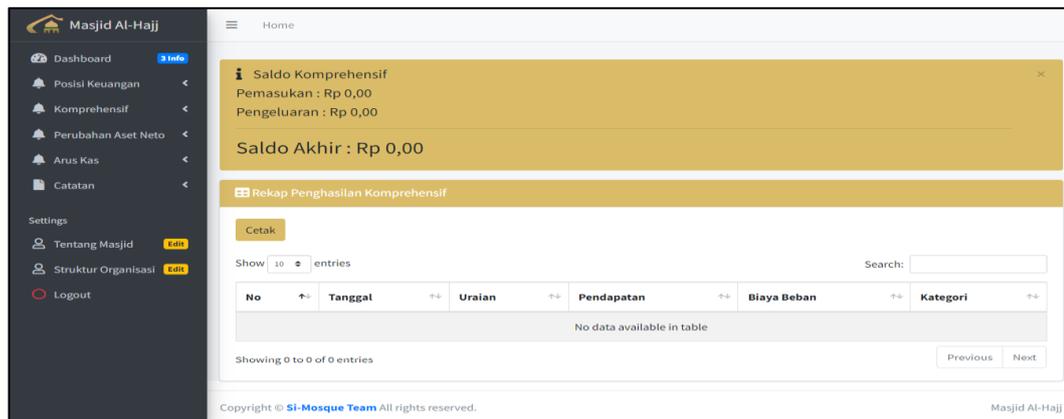
Gambar 11. Tampilan menu perubahan aset neto

Gambar 11 menerangkan informasi tentang perubahan aset neto. pada menu tersebut kita dapat menambahkan transaksi terkait dengan aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sehingga dapat melihat total aset neto pada periode berjalan. Kemudian pengurus masjid dapat melihat output rekapitulasi aset neto pada Gambar 12 berikut.

<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Dana</b>	
Saldo Akhir	Rp 0,00
<b>Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Dana</b>	
Saldo Akhir	Rp 0,00
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp 0,00</b>

**Gambar 12. Output perubahan aset neto**

Dalam *output* aset neto menyajikan masing -masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumberdaya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali (Diviana et al., 2020) misalnya sumbangan dari donatur, dan aset dengan neto pembatasan yaitu aset yang berkaitan dengan sumber daya aktivitas operasi tertentu.



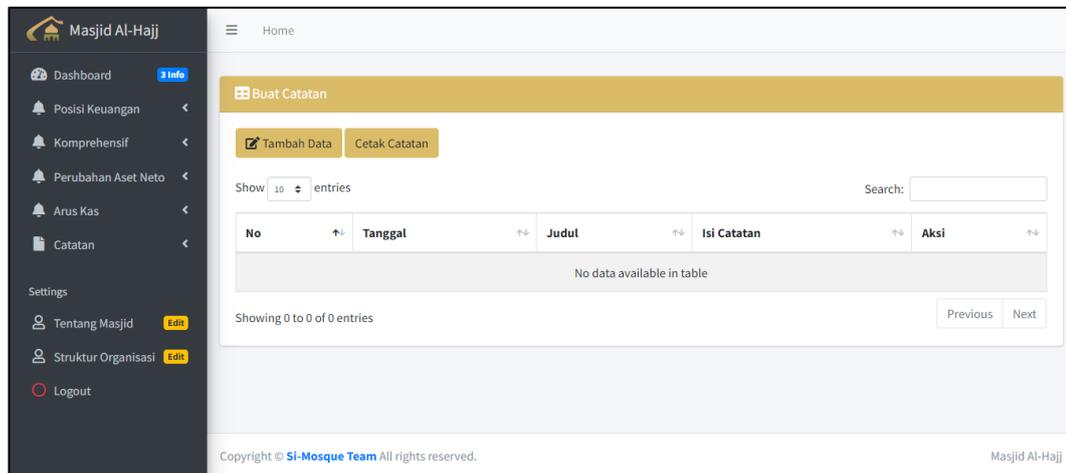
**Gambar 13. Tampilan menu arus kas**

Pada Gambar 13 menampilkan tentang tampilan menu arus kas yang dapat dicetak yang bertujuan untuk melihat arus kas (*cash flow*) pemasukan dan pengeluaran. Kemudian *output*-nya dapat disajikan pada Gambar 14.

Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
<b>ARUS OPERASIONAL</b>		
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</i>		Rp 0,00
<b>ARUS INVESTASI</b>		
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>		Rp 0,00
<b>ARUS PENDANAAN</b>		
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>		Rp 0,00
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>Rp 0,00</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<b>Rp 0,00</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>Rp 0,00</b>

**Gambar 14. Output arus kas**

Gambar 14 merupakan hasil dari output arus kas yang menerangkan arus operasional, arus investasi, arus pendanaan sehingga akan menerangkan hasil dari kenaikan neto kas dan setara kas, kas dan setara kas pada awal periode dan akhir periode.



**Gambar 15. Tampilan menu catatan atas laporan keuangan**

Gambar 15 menjelaskan tentang catatan laporan atas laporan keuangan masjid hal ini tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan masjid. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum masjid, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan yang disajikan secara sistematis. Dalam menu catatan atas laporan keuangan dapat menambahkan catatan serta terdapat menu cetak sehingga pengurus masjid dapat mencetak penjelasan terkait dengan laporan keuangan masjid apabila hendak dibuat laporan secara tertulis.

#### 4. Pengujian

Hasil pengujian program aplikasi disajikan pada Tabel 1 dan 2. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan berbagai macam skenario pengujian, hasil dinyatakan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga seluruh menu yang terdapat dalam aplikasi Si-Mosque dapat dijalankan dan menunjang pekerjaan bendahara Masjid Al-Hajj. Dalam implementasinya pengguna diberikan *username* dan *password* yang sudah diatur sebelumnya, kemudian bendahara tersebut dapat mengakses seluruh fitur yang ada dan diberikan kewenangan untuk melakukan input profil masjid, input transaksi sampai dengan mengakses output laporan dalam Si-Mosque.

Hasil pengujian fungsionalitas *button testing* menyatakan semua fungsi dapat berjalan dengan semestian dengan keterangan hasil uji sesuai. Pada menu laporan posisi keuangan, bendahara masjid melakukan input berdasarkan kelompok akun masing-masing seperti: aktiva, utang maupun aset netto yang dimiliki Masjid Al-Hajj. Sedangkan pada menu saldo penghasilan komprehensif dan perubahan aset netto melakukan input pendapatan dan beban berdasarkan pengelompokan kategori tanpa pembatasan dan dengan pembatasan pemberi sumberdaya. Sedangkan pada menu arus kas bendahara Masjid Al-Hajj melakukan input berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Menu terakhir yaitu catatan atas laporan keuangan bentuknya merupakan uraian yang dapat digunakan sebagai bahasa penjelas atas laporan yang disajikan dalam Si-Mosque. Fitur-fitur tersebut diuji dengan mengisi pengelompokan akun disertai dengan jumlahnya dan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan dari Si-Mosque.

**Tabel 1. Hasil Pengujian *Black-Box Testing* (*functional testing*)**

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	<i>Username</i> dan <i>Password</i> tidak diisi	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak dengan menampilkan <i>notifikasi</i> “Dimohon untuk mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> ”	Sesuai
2	Mengetikan <i>Username</i> dan <i>Password</i> tidak diisi atau kosong	<i>Username:</i> admin <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak dengan menampilkan <i>notifikasi</i> “Dimohon untuk mengisi <i>password</i> ”	Sesuai
3	Mengetikan <i>Password</i> dan <i>Username</i> tidak diisi atau kosong	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> admin	Sistem akan menolak dengan menampilkan <i>notifikasi</i> “Dimohon untuk mengisi <i>username</i> ”	Sesuai
4	Mengetikan <i>Username</i> dan/atau <i>Password</i> yang tidak sesuai	<i>Username:</i> admin123 <i>Password:</i> 123	Sistem akan menolak dengan menampilkan <i>notifikasi</i> “ <i>Username</i> atau <i>Password</i> yang anda masukan salah”	Sesuai
5	Mengetikan <i>Username</i> dan/atau <i>Password</i> yang sesuai	<i>Username:</i> admin <i>Password:</i> admin	Sistem akan menerima input, menyesuaikan dengan database dan memberikan akses login kemudian menampilkan halaman Dashboard	Sesuai

**Tabel 2. Hasil Pengujian *Black Box Testing* *Fungsionalitas Button***

No	Menu	Deskripsi Pengujian	Hasil Pengujian
1	Dashboard	Klik menu Dashboard dan periksa apakah halaman Dashboard tampil dengan benar dan semua konten terlihat.	Sesuai
2	Posisi Keuangan	Klik menu Posisi Keuangan dan periksa apakah halaman Posisi Keuangan tampil dengan benar.	Sesuai
3	Komprehensif	Klik menu Komprehensif dan periksa apakah halaman Komprehensif tampil dengan benar.	Sesuai
4	Perubahan Aset Neto	Klik menu Perubahan Aset Neto dan periksa apakah halaman Perubahan Aset Neto tampil dengan benar.	Sesuai
5	Arus Kas	Klik menu Arus Kas dan periksa apakah halaman Arus Kas tampil dengan benar.	Sesuai
6	Catatan	Klik menu Catatan dan periksa apakah halaman Catatan tampil dengan benar.	Sesuai
7	Tentang Masjid	Klik menu Tentang Masjid dan periksa apakah halaman Tentang Masjid tampil dengan benar.	Sesuai
8	Struktur Organisasi	Klik menu Struktur Organisasi dan periksa apakah halaman Struktur Organisasi tampil dengan benar.	Sesuai
9	Logout	Klik menu Logout dan periksa apakah pengguna diarahkan ke halaman login atau keluar dari aplikasi.	Sesuai

## KESIMPULAN

Si-Mosque merupakan system informasi pelaporan keuangan masjid yang berdasarkan ISAK 35 sebagai standar untuk organisasi non laba. Si-Mosque diharapkan dapat memudahkan pengurus masjid dalam melakukan pengelolaan keuangan masjid dan sebagai sarana untuk mewujudkan transparansi dilingkungan rumah ibadah khususnya masjid. Tentunya Si-Mosque masih memiliki keterbatasan karena masih didesain untuk admin saja belum bisa diakses oleh pengurus masjid yang lain sehingga hal tersebut bisa diagendakan untuk pengembangan si-mosque di masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terima kasih karena penelitian ini merupakan kolaborasi berbagai pihak yaitu Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, Sarjana Terapan Teknik Informatika Politeknik Harapan Bersama serta mitra strategis yaitu Pengurus Masjid Al-Hajj yang banyak membantu dalam proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2018). *Pemaknaan Tata Kelola Masjid dalam Perspektif Good governance dan Islam (Studi Kasus Pada Masjid Sabilillah Malang)* [Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/37456/>
- Ambo, T., & Hati, K. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Kas Berbasis Web di. *Jurnal Penelitian Ilmu Komputer, System Embedded & Logic*, 7(1), 55–68. <https://doi.org/10.33558/piksel.v7i1.1652>
- Badharudin, A. Y. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website. *Sainteks*, 17(1), 73. <https://doi.org/10.30595/sainteks.v17i1.8300>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Fitria, Y., Diyanti, F., & Bone, H. (2022). Financial Management Accountability of Mosque in Covid-19 Pandemic: The Religious and Humanist Side Exploration. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 234. <https://doi.org/10.24843/jiab.2022.v17.i02.p04>
- Hanif, P., Amelia, I., Farhan, M., & Palembang, U. S. (2021). Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Nur Al-Iman Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 184–191. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/aij.v7i2.4444>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Keuangan Berorientasi Non Laba*.
- Muttaqien, B., Tambung, P., Makassar, K., Bulaeng, A. M., Bakri, H., Sidik, U., & Makassar, S. (2018). Pengembangan System Informasi Keuangan Masjid. *Jurnal Media TIK Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar*, 01(1), 54–61. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v1i1.8281>
- Rifai, A. Y. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Masjid ( Studi Kasus Masjid Jogokariyan )*. Universitas Islam Indonesia.
- Rodliyah, S., Djamhuri, A., & Prihatiningtias, Y. W. (2021). Revealing The Accountability of Nurul Haromain Islamic Boarding Schools: A Phenomenological Study. *Jurnal*

*Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 359.  
<https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i02.p12>

Widianti, A. W. H. (2023). Implementasi Isak 35 Dalam Pelaporan Keuangan Masjid Al-Haji. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2380–2388.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1468>